



## Masyarakat Minangkabau Minta Polisi Batalkan Kirab Satu Negeri GP Ansor

22 September 2018 17:19:07

**JAKARTA (Jurnalislam.com)** – Ketua Ormas Paga Alam Minangkabau, Ibnu Aqil D Ghani meminta pihak kepolisian untuk membatalkan Kirab Satu Negeri GP Ansor di Minangkabau. Permintaan tersebut dilayangkan untuk menjaga kondusifitas di Minangkabau.

“Kami meminta Bapak Kapolda Sumbar untuk membatalkan dan mencabut izin agenda mereka di Wilayah Sumatera Barat. Kami khawatir akan terjadi kegaduhan di negeri kami jika kegiatan tersebut tetap dilaksanakan,” katanya dalam keterangan tertulis pada Jumat (21/9/2018) dilansir Kiblat.net

Ia juga menegaskan bahwa Sumbar adalah daerah aman dan tidak ada kerusuhan. Maka, ia menegaskan tidak butuh acara Kirab dari kelompok luar.

Selain itu, Ibnu menekankan bahwa Banser dan GP Anzor telah mempersekusi Ustadz Abdul Somad. Menurutnya, hal itu sudah melukai umat Islam Minangkabau.

“Banser telah melukai umat Islam se-Nusantara, khususnya Minangkabau yang hingga saat ini masih berdarah karena mempersekusi ulama kondang kami, Ustadz Abdul Somad,” tuturnya.

“Banser dan GP Anzor yang mengaku ahlu sunnah wal jamaah telah mencederai ahlu sunnah wal jamaah itu sendiri. Karena mereka yang sering dangdutan,” tukasnya.

Acara Kirab Satu Negeri di Sumbar tersebut, kata dia, dimulai pada Ahad 23 September mendatang. Rencananya, Kirab dimulai dari Pasaman Barat.

<https://jurnalislam.com/masyarakat-minangkabau-minta-polisi-batalkan-kirab-satu-negeri-gp-ansor/>